

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsultan perencana memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah proyek, tugas sebuah perusahaan konsultan adalah mengawal klien pada tahap awal proyek (tahap perencanaan dan perancangan) untuk mempersiapkan tahap selanjutnya, serta pada masa konstruksi pelaksanaan pembangunan fisik. *Job description* konsultan secara umum adalah menerjemahkan keinginan dan kebutuhan klien dalam proses desain yang dituangkan kedalam dokumen gambar, perhitungan struktur, biaya, waktu dan dokumen pendukung lainnya. Kemudian melakukan pengawasan (boleh di lakukan oleh perusahaan perencana itu sendiri ataupun perusahaan pengawasan proyek lain) dan melakukan pendampingan pada kontraktor pada fase pelaksanaan konstruksinya, perencanaan di awal proyek yang matang akan menghasilkan sebuah produk pedoman pelaksanaan yang akurat dimana nantinya akan sangat turut menentukan keberhasilan sebuah proyek.

Konsultan perencana sebagai pendamping konsultasi dilihat dari PP 22 Tahun 2020 bagi pemilik proyek harus mampu memahami dan menampung semua masukan dari pemilik proyek tersebut, dimana pemilik proyek akan mengawasi dan mendampingi konsultan perencana dalam menuangkan keinginannya ke dalam sebuah desain. Prosesnya bisa terjadi berulang-ulang, dimana pada umumnya pihak pemilik proyek memiliki banyak kebutuhan dan keinginan yang harus di akomodasi, apalagi jika klien/pemilik proyek terdiri dari lebih satu orang/pihak terkait, seperti banyak yang terjadi pada proyek-proyek instansi pemerintahan. Proses diskusi, mendesain, presentasi, revisi/mendesain ulang, diskusi lagi dan begitu seterusnya, hampir pasti selalu terjadi pada setiap proyek, untuk itu konsultan harus dituntut cerdas dalam menyikapi hal tersebut, agar tidak berdampak pada proses pelaksanaannya.

Terlihat bahwa pekerjaan perencanaan dalam sebuah proyek mempunyai resiko yang cukup besar dari berbagai segi, baik dari segi materil maupun segi non materil yang berhubungan dengan ketepatan waktu, kebutuhan tenaga, menjaga kepercayaan, serta kreadibilitas perusahaan itu sendiri dan juga sebagai perpanjangan tangan dari pengguna jasa itu sendiri. Penggunaan kosultan proyek merupakan suatu tim kerja yang memiliki keahlian dalam mengelola manajemen proyek bertugas mengendalikan, memantau serta ikut terlibat pada proses proyek. Tim ini berfungsi sebagai konsultan dari pelaksanaan proyek dilapangan dimana peran mereka dimulai sejak tahapan perencanaan hingga tahapan pelaksanaan konstruksi, namun demikian hal ini suatu realitas, masih saja sering terjadi keterlambatan dan penyimpangan kualitas konstruksi pada tahap pelaksanaan proyek bukan hanya disebabkan oleh faktor alam, tapi juga disebabkan oleh beberapa hal antara lain administrasi, koordinasi, komunikasi, pemberdayaan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang optimal.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi seberapa besar pengaruh dokumen desain terhadap pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh dalam dokumen design terhadap pelaksanaan proyek konstruksi.
3. Untuk mengetahui kriteria keberhasilan desain atau dokumen perencanaan.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian terdahulu menjadi menjadi tolak ukur dan referensi penelitian.
2. Metode Wawancara langsung digunakan dalam penelitian ini sebagai pengumpulan data, perancangan kuesioner dan penentuan variabel.
3. Metode SEM (*Structural Equation Modeling*) digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data dari 37 responden.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil di harapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu dalam bidang konstruksi, khususnya pada dokumen desain dan dapat digunakan sebagai literatur untuk penelitian lebih lanjut yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebuah media yang bisa di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan desain konstruksi dan arsitektur dan juga sebagai bahan informasi hal apa saja yang perlu di antisipasi oleh kontraktor pada tahap prakonstruksi dan pelaksanaan konstruksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada tulisan ini terbagi dalam V (Lima) bab yang akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai bab –bab yang ada dalam tesis ini sebagai berikut :

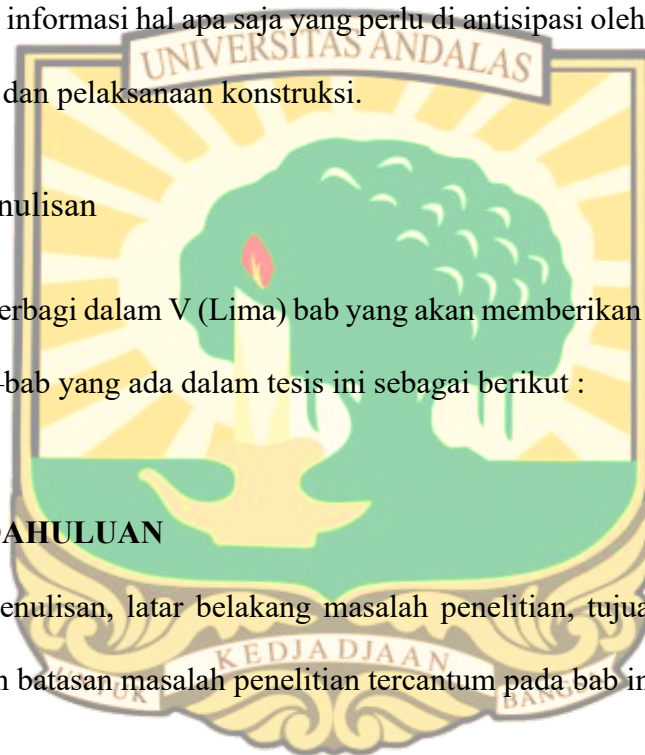
- **BAB I PENDAHULUAN**

Sistematika penulisan, latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan masalah penelitian tercantum pada bab ini.

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Hipotesis, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan landasan teori yang mendukung penelitian ini tercantum pada bab ini.

- **BAB III METODE PENELITIAN**



Sampel, populasi, bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, pengolahan data dan variabel-variabel yang di teliti tercantum pada bab ini.

- **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

Hipotesis dan hasil analisis data yang di teliti tercantum pada bab ini.

- **BAB V PENUTUP**

Kesimpulan dari hasil data yang di analisis serta saran terhadap data yang di teliti tercantum pada bab ini.

